

**MANAJEMEN PEMBINAAN REMAJA ISLAM
MASJID DARUSALLAM KECAMATAN MERBAU
MATARAM LAMPUNG SELATAN**

Skripsi

**DWI ASTUTI
NPM 1741030094**



Program Studi Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

**MANAJEMEN PEMBINAAN REMAJA ISLAM MASJID
DARUSALLAM KECAMATAN MERBAU MATARAM LAMPUNG
SELATAN**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi

Oleh:



Pembimbing I: Badaruddin, S.Ag.M. A.g
Pembimbing II : M. Husaini, M.T

Program Studi Manajemen Dakwah

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendiskripsikan mengenai manajemen pembinaan yang diterapkan di Remaja Islam Masjid Darusallam Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan dengan memfokuskan penelitian pada proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di RISMA ini. RISMA Darusallam adalah sebuah organisasi keagamaan yang melibatkan anak muda sebagai anggotanya dengan tujuan untuk membentuk generasi muda yang berpedoman pada norma-norma agama Islam. RISMA Darusalam terletak di Desa Campurjo Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan.

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian jenis lapangan yaitu suatu penelitian yang langsung dilakukan di lokasi penelitian atau pada responden. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian berupa menghimpun, mengolah dan menganalisis data secara kualitatif. Maksud dari pendekatan investigasi adalah peneliti mengumpulkan data dengan cara menatap muka secara langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan narasumber pembina RISMA Darussalam. Selain itu juga menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

Kesimpulan dalam karya ilmiah ini adalah secara keseluruhan manajemen pembinaan di RISMA Darussalam belum memenuhi kriteria pembinaan yang baik, baik dari segi fasilitas pelengkap, sumber daya manusia dan program kegiatan yang dilaksanakan masih memerlukan perbaikan. Tujuan akan tercapai jika seluruh anggota bekerja sama untuk membenahi pondasi dasarnya yaitu perencanaannya sehingga tujuan atau visi yang diinginkan dapat tercapai. Tidak hanya itu, pembinaan ini akan berjalan dengan baik jika terdapat sumber daya manusia yang ahli dibidangnya dan memang fokus pada proses pembinaan. Pelaksanaan pembinaan ini harus dijalankan dengan rutin agar anggota-anggota RISMA Darussalam dapat terbina secara konsisten dan signifikan. Dibutuhkan motivasi baik verbal atau nonverbal pada pembinaan ini agar terciptanya rasa kekeluargaan sehingga menimbulkan kreativitas pada tiap-tiap anggota. Pengawasan juga merupakan peran penting pada proses pembinaan karena dibutuhkan data untuk melihat hasil setiap perkembangan anggotanya.

Kata kunci : Manajemen, Pembinaan, RISM

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the management of coaching applied at the Darusallam Islamic Youth Mosque, Merbau Mataram District, South Lampung by focusing research on the planning, organizing, implementing, and monitoring processes of each activity carried out at RISMA. RISMA Darusallam is a religious organization that involves the younger generation as its members with the aim of forming a young generation that is guided by Islamic religious norms. RISMA Darusalam is located in Campurjo Village, Merbau District, Mataram, South Lampung Regency.

The research method used is a type of field research, namely research conducted directly at the research location or on the respondent. This research is a descriptive qualitative research, namely research in the form of collecting, processing and analyzing data qualitatively. The purpose of the investigative approach is that researchers collect data by directly seeing and interacting with people in the research area. Data collection techniques in this study used interview techniques with resource persons who were supervisors of RISMA Darussalam. It also uses observation and documentation techniques.

The conclusion in this scientific paper is that the overall management of coaching at RISMA Darussalam has not met the criteria for good coaching, both in terms of complementary facilities, human resources and the program of activities carried out still need improvement. Goals will be achieved if all members work together to fix the basic foundation, namely planning so that the desired goals or vision can be achieved. Not only that, this coaching will run well if there are human resources who are experts in their fields and indeed focus on the coaching process. The implementation of this training must be carried out regularly so that RISMA Darussalam members can be fostered consistently and significantly. It takes motivation both verbally and non-verbally in this coaching in order to create a sense of kinship so that creativity is created in each member. Supervision also plays an important role in the coaching process because data is needed to see the progress of each member.

Keywords: Management, Coaching, RISMA

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Astuti

NPM : 1741030099

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Manajemen Pembinaan Risma Darusalam Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan**" adalah benar - benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 21 Desember 2021

Penulis



Dwi Astuti

NPM: 1741030094



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

H. Let. Kol H. Endro Suramin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Tim pembimbing, setelah mengoreksi dan memberikan masukan
masukan secukupnya, maka skripsi saudara

Nama **Dwi Astuti**

NPM **1741030099**

Program Studi **Manajemen Dakwah**

Fakultas **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Judul Skripsi **“Manajemen Pembinaan Remaja Islam Masjid
Darussalam Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan”**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Bandar Lampung, 13 Januari 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Badarudin S.Ag., M.Ag

M.Husaini, MT

NIP. 197508132000031001

NIP. 197812182009121001

Ketua Jurusan

Dr.Hj Suslina Sanjaya, M.Ag

NIP. 197206161997032002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jl. Let. Kol H. Endro Suramin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Manajemen Pembinaan Remaja Islam Masjid Darusallam Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan” disusun oleh Dwi Astuti, NPM: 1741030099, Program Studi Manajemen Dakwah, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan.

Pada Hari/Tanggal Selasa, 13 Januari 2022

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr.Hj Suslina Sanjaya, M.Ag (.....)

Sekretaris : Rouf Tamim, M.Pd.I (.....)

Penguji I : Rodiyah, M.M (.....)

Penguji II : Badarudin S.Ag, M.Ag (.....)

Penguji Pendamping : M.Husaini, M.T (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

NIP. 196104091990031002

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَتْهُمْ بُيُوتًا مَرصُومًا

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.”

QS. As-Saff [61] ayat 4



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah *subhanahu wata'ala* dan sholawat kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wasalam*, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, kupersembahkan: skripsi ini kepada:

1. Keluarga kecil ku yang penulis sayangi, yaitu kedua orang tuaku Bapak Suyatno dan Ibu Supinah yang tiada hentinya dalam berdo'a dan tiada lelah dalam berusaha untuk memberikan dukungan pendidikan baik yang formal maupun nonformal dari kecil hingga sekarang penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.
2. Kakak ku Dian Saputri, Agung Setiyanto dan adiku Dirga Arya Saputra yang telah memberikan dukungan serta dorongan dalam mencapai keberhasilanku.
3. serta kedua keponakanku Raditia Sheril Ardika dan Adventa Zara Varzana yang telah memberikan semangat kepadaku.
4. Terima kasih kepada temanku yaitu Diah Ayu Sekar Palupi yang telah memberikan ku semangat serta telah membantuku menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.
5. Panji Eka Wardana, seseorang yang telah memberiku motivasi serta dukungan untuk selalu bersemangat.
6. Sahabat seperjuanganku yaitu Diah Ayu Sekar Palupi, Dede Kholifatul Naimah, Cindi Ramadani, Arif Rahman Hakim, Erik, Ganang, Dias Palleza, Slamet Arifin, Kharisma Formazani dan Anggi Nurcholis Majid yang selalu menemani, berusaha bersama dan membantu penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Manajemen Dakwah Angkatan 2017 yang telah memberikan informasi terkait perkuliahan dan motivasi dalam pengerjaan karya ilmiah skripsi ini.
8. *Last not but least, I want to thank me, for believing in me, for doing this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Terakhir disampaikan kepada Almamater Tercinta, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, yang telah menyediakan sarana belajar untuk menambah pengetahuan dan pemahamanku.

RIWAYAT HIDUP

Dwi Astuti, dilahirkan di Desa Sidorejo, Panca Tunggal Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan, pada hari Jumat tanggal 09 Juli 1999. Anak kedua dari pasangan Bapak Suyatno dan Ibu Supinah yang beralamatkan di Desa Sidorejo Rt 03 Rw 08 Kelurahan Merbau Mataram Lampung Selatan.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Panca Tunggal dan selesai pada tahun 2011, lalu melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 2 Tanjung bintang selesai pada tahun 2014, Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Tanjung Bintang selesai pada tahun 2017, kemudian penulis terdaftar sebagai mahasiswa S1 di UIN Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah Pada Tahun 2017/2018 M.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, pemilik alam semesta beserta dengan segala isinya, yang dengan karunia-Nya kita dapat merasakan kenikmatan berupa nikmat iman, Islam, dan ihsan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul penelitian: **“Manajemen Pembinaan Remaja Islam Masjid Darusallam Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan”**. Sholawat teriringkan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada suri tauladan kita yakni nabi besar Muhammad SAW karena beliau yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju kepada cahaya Islam, semoga kita semua mendapatkan syafa’atnya di yaumul akhir kelak, Aamiin Ya Rabbal’alamiin. Proses penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai seorang mahasiswa hingga memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi, maka dari itu penulis ucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. .Badaruddin,S.Ag.,M.A.g selaku pembimbing I dan Bapak M. Husaini, ST., MT selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi hingga tahap penyelesaiannya.
3. Keluarga besar Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, terkhusus
 - a. Keluarga Jurusan Manajemen dakwah, Ibu Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag. selaku ketua jurusan Manajemen Dawah dan Bapak M. Husaini, ST., MT. selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah.
 - b. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik serta memberikan Ilmu pengetahuan yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis.
4. Bapak KH. Fathullah dan Umi Nurul Istiqomah selaku Pimpinan Pondok Pesantren Griya Mantab yang sangat terbuka dan dengan senang hati mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Seluruh petugas staf perpustakaan Universitas, staf perpustakaan Fakultas, dan staf perpustakaan Daerah yang dengan keramah-tamahannya melayani penulis dan meminjamkan buku kepada

penulis sebagai bahan bacaan dan referensi dalam penulisan skripsi ini.

6. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2017 dan semua sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kaki kita.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan yang telah dilakukan oleh Bapak, Ibu, dan teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, pembaca serta pihak-pihak lainnya.

Terimakasih.

Bandar Lampung, 21 Desember 2021
Penulis

Dwi Astuti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	11
I. Sistematika Pembahasan	13

BAB II MANAJEMEN PEMBINAAN DAN REMAJA ISLAM MASJID

A. Manajemen	15
1. Pengertian Manajemen	15
2. Tujuan Manajemen	16
3. Fungsi Manajemen	16
B. Pembinaan	20
1. Pengertian Pembinaan	20
2. Tujuan pembinaan	23
3. Fungsi pembinaan	23
4. Macam-macam pembinaan	23
C. Risma Remaja Islam Masjid.....	25
1. Pengertian Remaja Islam Masjid	25
2. Tujuan Remaja Islam Masjid	27
3. Fungsi Remaja Islam Masjid	28
4. Peran remaja islam masjid.....	30

**BAB III REMAJA ISLAM MASJID DARUSSALAM DAN PROGRES
PEMBINAAN**

A. Gambaran Umum	31
1. Letak Geografis	31
2. Sejarah Berdiri Remaja Islam Masjid	31
3. Visi Misi Remaja Islam Masjid	31
4. Struktur Organisasi Remaja Islam Masjid	31
B. Manajemen Pembinaan Remaja Islam Masjid	32
1. Perencanaan Pembinaan remaja islam masjid.....	32
2. Pengorganisasian Pembinaan Remaja Islam Masjid	33
3. Pelaksanaan Pembinaan Remaja Islam Masjid	35
4. Pengawasan Pembinaan Remaja Islam Masjid	36

**BAB IV ANALISIS MANAJEMEN PEMBINAAN REMAJA ISLAM
MASJID DARUSALAM KECAMATAN MERBAU MATARAM LAMPUNG
SELATAN**

A. Hadroh	37
B. Khitobah	40
C. Sholawat berzanji.....	42

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	44
B. Saran	45



DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Daftar pembina kegiatan RISMA
Tabel 3.2 : Daftar kegiatan RISMA



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Tentang Penetapan Judul Skripsi dan Penunjukan Pembimbing
Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 : Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian/Survei dari DMP-PTSP
Kabupaten Lampung Selatan
- Lampiran 4 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari RISMA Darusallam
- Lampiran 6 : Daftar Foto



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “**MANAJEMEN PEMBINAAN REMAJA ISLAM MASJID DARUSALAM KECAMATAN MERBAU MATARAM LAMPUNG SELATAN**” untuk itu perlu diuraikan istilah judul sebagai berikut:

Manajemen adalah suatu seni atau prinsip yang berkaitan dengan pengorganisasian, seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan.

Manajemen merupakan suatu proses yang sistematis dalam pengorganisasian sehingga dapat dilakukan pengendalian dan pengawasan untuk mencapai tujuan tertentu. Secara etimologis, manajemen merupakan seni untuk melaksanakan dan mengatur. Hal tersebut yang mendasari manajemen sebagai seni mengelola dan mengatur agar tersusun secara rapi. Manajemen sangat dibutuhkan agar tujuan pribadi atau organisasi bisa tercapai.

Manajemen berasal dari bahasa Inggris “*manage*” yang memiliki arti mengelola, mengurus, mengendalikan, mengusahakan dan juga memimpin. Manajemen adalah sebuah proses dalam mengatur dan mempengaruhi orang-orang dan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi.

Menurut Drs.H.Malayu S.P. Hasibuan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Menurut G.R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹

Manajemen adalah sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Jadi dapat disimpulkan oleh penulis manajemen adalah ilmu yang mengatur dan menjalankan kegiatan yang memanfaatkan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien. Dalam manajemen ada 4 fungsi:

1. *Planning* (perencanaan)

¹Malayu S.P. Hasibuan, *MANAJEMEN: Dasar, Pengertian, Dan Masalah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 20), 216), 2

2. *Organizing* (pengorganisasian)
3. *Actuating* (pelaksanaan atau penerapan)
4. *Controlling*(pengawasan atau pengendalian).²

Pembinaan berasal dari kata “bina” yang berarti membina, membangun, mendirikan. Pembinaan adalah tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan adalah suatu membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan mengamalkan ajaran Islam sehingga mereka mengerti, memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.³

Menurut A. Mangunhardjana bahwa istilah pembinaan juga dapat diartikan sebagai suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara efektif. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan merupakan suatu tindakan dan kegiatan yang berfungsi untuk mempertahankan dan mengembangkan potensi yang ada pada diri seseorang tersebut sehingga mereka bisa berperilaku lebih baik lagi.⁴

Sedangkan menurut Maolani pembinaan didefinisikan sebagai upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah dan bertanggung jawab dalam rangka menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras pengetahuan dan keterampilan. Sesuai bakat serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi sendiri.⁵

Hasil kesimpulan menurut penulis pembinaan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, sungguh-sungguh, terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan, pengamalan ajaran Islam sehingga mereka mengerti, memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

² Daryanto dan Abdullah, *pengantar ilmu...*, 59

³ Muallimah, “*Manajemen Pembinaan mReaja Islam Masjid (Risma) Di Masjid Al-Awwabin Sukarame Bandar Lampung*” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019), 15.

⁴ Mohammad E Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press 1996), h

⁵ Syaepul Manan, “*Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*,” Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim Vol. 15 No. 1- 2017

http://jurnal.upi.edu/file/05_PEMBINAAN_AKHLAK_MULIA- Manan2.pdf

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan disini dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan lembaga guna membina seseorang untuk mencapai tingkatan yang lebih baik dari segi sistem ataupun kepribadian.

Risma Masjid Darusalam berdiri sejak tahun 2012. Pada saat ini mempunyai jumlah anggota sebanyak 50 orang yang anggotannya terdiri dari para remaja yang berumur antara 13 sampai 21 tahun dan menjadikan pusat kegiatan baik yang bersifat keagamaan maupun yang bersifat sosial kemasyarakatan dalam rangka membina para remaja agar dapat mencegah kenakalan remaja. Masjid Darusalam terletak di Desa Campurjo, Panca Tunggal Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan.

Berdasarkan beberapa penegasan judul diatas, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses Pembinaan Remaja Islam Masjid Darusalam Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan” guna memberikan proses pembinaan yang ditujukan ke RISMA Masjid Darusalam yang mana pembinaan ini sebagai usaha untuk memberi pengarahan dan bimbingan guna mencapai hasil yang lebih baik.

B. Latar Belakang Masalah

Dijaman sekarang banyak anak muda yang terjerumus dalam pergaulan bebas sehingga anak muda jaman sekarang jarang sekali ingin mengikuti kegiatan yang bernaung di masjid dan pada saat ini arus globalisasi telah memberikan rambu-rambu tentang bahaya yang dimana bisa mengancam keselamatan remaja, sebagai mana halnya seperti rokok, minuman keras, obat-obatan terlarang kriminalitas. Dengan demikian untuk menghindari para generasi bangsa dari kenakalan-kenakalan jaman sekarang.

Kehadiran remaja tidak timbul begitu saja, tetapi melalui usaha-usaha penyelenggaraan kegiatan kemasjidan yang akhirnya dibentuklah organisasi remaja masjid tetapi dimasa informasi dan globalisasi ini tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran informasi global berteknologi modern telah membawa dampak negatif dan positif. Perkembangan teknologi ditengah-tengah kita telah menyita waktu luang anak-anak. Bukan hanya remaja tetapi bahkan sampai orang dewasa yang seharusnya berada dilingkungan majelis tak'lim, mushola, masjid, yang sering kita jumpai mereka lebih memilih berada di tempat seperti cafe, dan layar kaca (*smartphone*) dengan jutaan informasi yang disajikan mulai dari hiburan, berita, musik, permainan dan masih banyak lagi yang cukup banyak menyita waktu luang mereka untuk mengukir akidah dimasa dini.

Kondisi perilaku remaja sekarang ini sangat memprihatinkan perilaku mereka cenderung menyimpang dari nilai-nilai sosial budaya. Seperti banyaknya remaja yang terjerumus dengan pergaulan bebas diluar sana seperti pemakaian

narkoba, terlibat dalam kasus-kasus kriminal seperti perkelahian antara remaja, pencurian serta pemerkosaan.

Peran orang tua sangatlah penting bagi kepribadian anak, dan perilaku yang baik, maka peran orang tua mengarahkan anaknya untuk belajar keagamaan. Karena lingkungan sangatlah berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak, dan selanjutnya akan diserahkan kepada pendidikan formal, maka dengan kebiasaan dan latihan .maka kelak akan tertanam nilai-nilai agama pada diri anak.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ
وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

“Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia menyeruh kepada yang mak'ruf dan mencegah diri dari yang munkar dan beriman kepada yang mulkan dan beriman kepada allah sekiranya ahli kitab beriman tentulah paling baik bagi mereka, diantara mereka paling ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik” (Qs. Ali-imran:110).⁶

Pendidikan agama merupakan faktor yang sangat penting dan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu untuk mendidik anak dari dini dengan nilai-nilai keagamaan akan lebih gampang untuk mempengaruhi kehidupan keagamaan dimasa yang akan datang. Remaja yang mendapat pendidikan agama yang baik, pada masa kecilnya maka dalam dirinya akan tumbuh jiwa agama yang kuat, maka akan mampu untuk mengatasi ketidakseimbangan jiwanya melalui agama berdasarkan keyakinan yang kokoh.

Lingkungan yang paling lebih memperhatikan anak-anak remaja adalah orang tua, akan tetapi peran RISMA juga tidak kalah penting untuk memberikan pengarahan yang lebih baik diberikan pengarahan yang selurusdengan ajaran Islam, maka sering dilakukan pendidikan baik dalam keluarga maupun masyarakat. Salah satu bentuk pendidikan bagi masyarakat yaitu melalui RISMA yang pusat kegiatannya di masjid. Hampir seluruh masjid pasti mempunyai organisasi RISMA tujuannya adalah untuk memakmurkan masjid dan mengarahkan para remaja muslim agar bisa mengikuti norma-norma yang telah ditetapkan oleh ajaran agama Islam.

RISMA yaitu sekumpulan pemuda pemudi yang menjadikan masjid adalah tempat pusat seluruh kegiatan yang akan dilakukan, seperti pembinaan akidah, ukhuwah, akhlak, dan keterampilan. Dengan memfungsikan masjid

⁶ Al-Quran Dan Terjemahanya Revisi Terbaru, (Semarang: CV Asy'ifa 2004), 64

sebagai tempat pendidikan. Masjid dalam Islam melambangkan faktor pendidikan yang sangat penting karena ia adalah tempat beribadah kepada Allah dan juga tempat memberikan pendidikan. Dan risma juga memiliki peran penting dalam pembinaan pengamalan ajaran Islam.

Melihat kondisi anak muda saat ini kegiatan yang ada di dalam Masjid Darussalam yaitu kegiatan anak-anak PTA dan ibu-ibu yasianan padahal pada saat ini remaja masjid sangatlah penting terutama untuk mengorganisir dakwah yang memiliki keterkaitan di masjid. Keberadaan remaja islam masjid dapat menghidupkan masjid dan tentunya risma dapat menjadi penggerak perkembangan masjid untuk menjadikan masjid sebagai tempat aktivitas sebuah kegiatan keagamaan.

Hal ini dapat dilihat dengan RISMA yang mengadakan kegiatan-kegiatan seperti ceramah, hadroh, membaca dan menulis Al-quran serta menyiapkan materi-materi pembelajara dengan berbagai metode lainnya. Sehingga remaja yang terjerumus kedalam kenakalan remaja, dan pergaulan bebas dapat perlahan-lahan bisa ikut serta kedalam organisasi RISMA dan tidak mepungkirin sedikit demi sedikit dengan sering diadakan perkumpulan RISMA akan mengubah karakter anak menjadi lebih baik.

Majelis ta'lim atau pengajian Remaja Islam Masjid Darusalam merupakan lembaga pendidik non formal yang ini memiliki peran penting sebagian media dakwah guna untuk memberikan pembinaan lebih tentang berusaha mengajak para remaja yang berada dilingkungan Masjid Darusalam untuk lebih meningkatkan agama, agar lebih bertakwa kepada Allah SWT dan dengan adanya pengajian ini sangatlah penting karena dengan adanya pengajian agama kepada remaja disekitar Masjid Darusalam dapat mengarahakan remaja masjid menjadi lebih baik lagi.

Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi, karna tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit ada tiga alasan utama diperlakukan manajemen⁷:

- a. Untuk mencapai tujuan
- b. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan
- c. Untuk mencapai efesiensi dan efektivitas.

Untuk itu manajemen sangatlah penting bagi perkembangan organisasi ataupun diri seseorang sekaligus karena apabila seseorang ataupun organisasi dapat dikelola dengan baik maka tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

Pembinaan remaja sangat memerlukan manajemen karena dalam proses menuju ke hal-hal yang lebih baik dibutuhkan suatu pengelolaan dan konsistensi

⁷ T.Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPF. Yogyakarta, 2003), 6

serta evaluasi dari segala aspek. RISMA Masjid Darussalam pun sangat membutuhkan manajemen pembinaan yang mencakup perencanaan yang terorganisir, pengorganisasian yang baik, pelaksanaan yang tepat serta evaluasi dari berbagai sumber untuk menuju ke hal yang lebih baik dan berkembangnya sumber daya manusianya yang akan memberikan dampak lebih baik kepada masyarakat sekitar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil **Manajemen Pembinaan Remaja Islam Masjid Darusallam di Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan**, guna RISMA Darussalam menjadi wadah kegiatan yang baik untuk remaja sekitar sehingga dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan generasi penerusnya.

C. Fokus dan Sup-Fokus Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada fungsi manajemen yaitu (POAC) perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan sup-fokus penelitian ini pada remaja islam masjid darussalam kecamatan merbau mataram lampung selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan dan latar belakang yang telah dibahas diatas, penulis merumuskan objek yang akan dikaji dalam skripsi ini, maka peneliti perumuskan masalah sebagai berikut: bagaimana manajemen Pembinaan Remaja Islam Masjid Darussalam Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan, dengan demikian penulis dapat menganalisa bagaimana Pembinaan Remaja Masjid Darussalam.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan diatas sebagai berikut: untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pembinaan Remaja Islam Masjid Darussalam Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan, yang berhubungan dengan manajemen pembinaan.
2. Bagi pihak lembaga
Dapat memberikan masukan, evaluasi, dan pikiran bagi pihak remaja islam masjid darussalam kecamatan merbau mataram.
3. Bagi pihak akedmisi dan peneliti

Dapat dijadikan referensi selanjutnya dan dapat memberikan informasi serta pengetahuan kepada pihak akademisi dan peneliti mengenai manajemen pembinaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam penulisan karya ilmiah ini penulis banyak membaca skripsi yang telah dibuat sebelumnya, hal ini penulis lakukan agar penulis mendapatkan tambahan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai perbandingan. Didalam penulisan karya ilmiah ini penulis menemukan skripsi yang memiliki kesinambungan penelitian yang sama skripsi tersebut di buat oleh :

1. Roza Marselina (1441030149) Mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah, fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, universitas islam negeri lampung, tahun 1440 H/2019 M. Dengan judul “Manajemen Remaja Islam (Risma) Aththahirin Dusun Bandar Setia Bandar Agung Kecamatan Bandar Agung Nergri Suoh Lampung Barat .hasil penelitian ini proses pembentukan karakter remaja melalui pembinaan Remaja Islam Masjid (Risma) Aththahirin memiliki peran kedudukan dan peran yang strategis dalam rangka memperdayakan remaja dan memakmurkan masjid pada umumnya, khususnya masjid aththahirin. Pelaksanaan proses Pembinaan Remaja Masjid Aththahirin dalam kegiatan sosial yaitu dengan adanya bhakti sosial yang diadakan sekali dalam setahun, safari silaturahmi Remaja Masjid Aththahirin santunan anak yatim, dan membantu masyarakat dalam hal pernikahan. Perbedaan penelitian Roza Merselina dengan penelitian saya adalah penelitian Roza Merselina menggunakan fokus penelitian pada pelaksanaan atau kegiatan pelaksanaan dan penelitian saya menggunakan fokus penelitian fungsi manajemen pada bagian perencanaan.⁸
2. Mufidahul Fitri (50400115142) Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikas, Uin Alauddin Makasjar, Tahun 2019 Dengan Judul “Manajemen Pembinaan Jamaah Masjid Darulmuttaqin Btm Minasaa Upa Kecamatan Reppocini Kota Makasar. Dalam studi manajemen masjid, pengurus masjid darul muttaqin BTM minasa kecamatan rappocin kota makassar menerapkan ilmu manajemen masjid yang dijadikan sebagai patokan dalam pebinaan jamaahnya, telah memenuhi tolat ukur penelitian yang dijadikan sebagai

⁸Roza Marselina, Manajemen Remaja Masjid (Risma) Aththahirin Dusun Bandar Setia Bandar Agung Kecamatan Bandar Agung Nergri Suoh Lampung Barat (Skripsi, Iun Raden Intan Lampung), 72

riset untuk bahan perbandingan dengan teori yang ada. Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka berikut akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang dapat diambil tentang manajemen pembinaan jamaah masjid darul muttaqin, btn minasa upa, kecamatan rappocini kota makassar. Perencanaan manajemen dalam pembinaan jamaah pada Masjid Darul Muttaqin Btm Minasa Upa, kecamatan rappocini kota makassar terdiri dari: pertama takhiit (perencanaan) adalah perumusan tentang apa yang akan dicapai dan tindakan yang dilakukan dalam mencapai tujuan memakmurkan masjid khususnya pada pembinan jamaah seperti membuat berbagai jenis kegiatan yang mampu menarik jamaah masjid darul muttaqin, kedua tanzim (pengorganisasian) adalah penyatuan, pengelompokan , dan pengaturan pengurus masjid untuk di gerakan dalam satu kesatuan kerja, sebagaimana yang telah di rencanakan seperti pada pembagian setiap bidang diempatkan sesuai dengan skil atau kemampuan yang dimiliki para pengurus Masjid Darul Muttaqin, tiga tawjih (penggerakan/ pelaksanaan) adalah upaya membimbing dan mengarahkan seluruh potensi pengurus sesuai dengan potensi pengurus sesuai dengan potensi dan tanggung jawab masing-masing .⁹

3. Tifany Anisa Putri (1541030056) Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2019 Dengan Judul “Manajemen Pembinaan Santri Dalam Membentuk Akhlak Karimah di Pondok Pesanten Al-Mahadur Qurani di Desa Sinar Bnaten Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus. Perencanaan yang dilakukan oleh pengurus pondok pesantren selain seorang pemimpin atau sebagai pengurus, pembimbing, mengawasi, serta selalu menolong bagi setiap tingkah laku santri, dalam menjalankan tugas serta bertanggung jawab untuk membina akhlak santri perencanaan yang di gunakan pada pondok pesantren di laksanakan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ada di pondok pesantren, meskipun pada kenyataannya pembinaan yang dilakukan masih kurang terlaksana yang di lakukan dalam membentuk akhlak santri masih harus di lakukan evaluasi kembali karena dari faktor-faktor penghambat yang ada dalam pembentukan akhlak merupakan turut serta yang sangat mempengaruhi tingkah laku atau sikap pada santri, selain itu juga sarana

⁹Mufidahul Fitri, Manajemen Pembinaan Jamaah Masjid Darulmuttaqin Btm Minasa Upa Kecamatan Makasar, (Skripsi, Uin Raden Intan Lampung), 74

dan perasarana yang kurang memadai dalam pembentukan akhlak santri.¹⁰

H. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Di dalam penelitian ini penulis seluruhnya menggunakan metode kualitatif. Yakni peneliti yang menghasilkan deskripsi berupa kata-kata atau lisan dan fenomena yang diteliti atau orang yang berkompeten dibidangnya.¹¹

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan. Pada penelitian ini penulis terjun ke lapangan untuk mencermati secara langsung mengenai Manajemen Pembinaan Remaja Islam Masjid Darusalam. Selain itu juga, penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu penelitian yang hanya menggambarkan tentang keadaan yang ada di lapangan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utamanya adalah RISMA Darusalam . Dan yang termasuk dari data primer adalah hasil wawancara dengan takmir masjid, pengurus masjid, ketua risma, beberapa tokoh agama, dan tokoh masyarakat sebagai informan mengenai manajemen pembinaan risma masjid darusalam kecamatan merbau mataram lampung selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap atau tambahan pelengkap data yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah kajian terhadap buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan penelitian ini serta kajian pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

¹⁰ Tiffany anisa putri, manajemen pembinaan santri dalam membentuk akhlak karimah di pondak pesanten al-mahadul qurani di desa sinar banten kecamatan talang padang kabupaten tanggamus,(skripsi, Uin raden intan lampung).93

¹¹Leki Oeloeng, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung : PT. Remaja Rosada Karya, 2001), 3

Metode penelitian merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk memudahkan dalam pengumpulan data dilapangan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah bentuk komunikasi dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dan seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan tujuan tertentu.¹² Metode wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Metode wawancara ini merupakan metode yang penulis terapkan dalam pengambilan data di Masjid Darussalam Kecamatan Merbau Mataram guna mendapatkan data yang jelas, lengkap, dan valid.

Berdasarkan pertanyaan diatas, maka penulis pahami metode wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara penulisan untuk mengumpulkan data melalui percakapan lisan ataupun tulisan baik secara langsung maupun tidak langsung penulis dengan narasumber. Yang dimaksud narasumber oleh penulis yaitu orang yang memberi informasi terkait Risma Darussalam yaitu seperti takmir masjid, pengurus masji, ketua risma, dan beberapa tokoh agama dan tokoh masyarakat.

b. Metode Observasi

Metode Observasi adalah kegiatan keseharian manusia menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain mata pancaindra seperti telinga, penciuma, mulut, dan kulit. Karena itu observasi adalah kemampuan untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja panca indra lainnya.¹³

Metode observasi adalah metode yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan. Adapun observasi yang dilakukan adalah Observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁴ Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dalam

¹² Deddy Mulyana, "Metodologi Penelitian Kualitatif" : Paradigm Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya (Bandung: PT Remaja Rosdakarya),180

¹³ Burhan Bungin, "Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya", (Jakarta:Prenada Media Group, 2017),118

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2017)., 145

menggunakan metode observasi ini, peneliti melakukan pencatatan dan dokumentasi tentang segala peristiwa yang sedang terjadi diruang lingkup remaja islam Masjid Darussalam Merbau Mataram.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah satu metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dan pengumpulan data.¹⁵

Dokumentasi adalah catatan kejadian yang sudah lampau yang dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan maupun gambar. Mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data di strategi manajemen pembinaan remaja islam masjid darussalam kecamatan merbau mataram lampung selatan.

4. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, sebagaimana dikemukakan Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yang membagi menjadi tiga alur kegiatan.

a. Reduksi data

Yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan tranmasi data mentah yang berasal dari catatan-catatan atau rekaman di lapangan.

b. Penyajian data

Yaitu penyusunan data informasi sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu data-data yang diperoleh dari di Walimah Syar'i Wedding Organizer.

c. Verivikasi data

Yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan reduksi, interpretasi dan penyajian data yang dilakukan sebelumnya.

Proses analisis data ini peneliti lakukan secara terus-menerus, bersamaan dengan pengumpulan data dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Di dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu: reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan

¹⁵ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),201

kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verivication*), atau biasa dikenal dengan model analisis interaktif (*interactive model of analysis*).¹⁶

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini meliputi lima pembahasan yang terdiri dari lima bab, masing-masing pembahasan pada setiap bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, focus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan yang terakhir yakni sistematika penelitian.

BAB II Landasan teori yang menguraikan tentang, pengertian manajemen, pengertian pembinaan, pengertian risma.

BAB III Gambaran Umum manajemen pembinaan remaja islam masjid darusalam kecamatan merbau mataram Lampung selatan yang menguraikan sejarah berdirinya remaja islam masjid darusalam , visi misi risma, struktur remaja islam masjid.

BAB IV Analisis Penelitian yang didalamnya terdapat uraian analisis dari data yang diperoleh pada bab III dan kemudian akan menghasilkan temuan penelitian.

BAB V Penutupan, pada bab ini berisi tentang simpulan penelitian dan rekomendasi yang didalamnya terdapat kritik dan saran terhadap hasil penelitian ini.

¹⁶*Ibid.*, h. 22.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data yang di dapat dan hasil analisis yang disimpulkan bahwa, pada hal ini penulis paparkan dalam bab-bab yang sebelumnya, maka hasil dari kesimpulan bahwa yang didapatkan adalah sebagai berikut:

Proses perencanaan ini masih belum memenuhi syarat perencanaan yang baik jadi yang harus dilaksanakan oleh lembaga atau organisasi atau dapat dinyatakan bahwa perencanaan yang ditetapkan RISMA Darussalam masih sangat membutuhkan perbaikan mulai dari pembentukan visi, penggunaan strategi pada saat pelaksanaan kegiatan, penambahan kegiatan RISMA agar terjadi pembinaan yang progresif dan melakukan evaluasi pada proses perencanaan agar terjadi pembaruan atau rencana program yang lebih baik disetiap tahunnya. Untuk itu penulis memberikan saran terhadap hal-hal yang perlu diperbaiki yaitu :

1. Penetapan misi.
2. Penambahan program kegiatan, seperti pertemuan rutin antar pengurus, mading islami dengan konten sesuai tema, dakwah dari mushola ke mushola, kelas tahsin, dan ikut serta dalam kegiatan hari-hari besar islam yang diadakan oleh masjid darussalam.
3. Melakukan proses orientasi bagi anggota baru
4. Mempunyai tolak ukur terbinanya anggota risma seperti terdapat target kehandalan pada salah satu jenis alat hadroh dan memiliki kecakapan di ruang publik pada kegiatan khitobah seperti dapat mengatur kepercayaan diri, tidak gugup dan mempunyai intonasi dan artikulasi yang jelas.

Proses pengorganisasian di RISMA Darussalam ialah kurang baik karena sumber daya manusia yang terlibat sangat minim dan sumber daya manusianya tidak bisa bekerja sama kearah tujuan bersama.

Proses pelaksanaan ini masih sangat membutuhkan perbaikan yaitu konsistensi pada jadwal latihan dan diharapkan untuk melaksanakan saran dari penulis untuk menambahkan beberapa kegiatan rutin seperti kelas tahsin, madding, dan pertemuan antar pengurus guna meningkatkan kualitas pembinaan sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dan pada saat proses pelaksanaan dibutuhkan motivasi untuk menggerakkan kreativitas dan kemampuan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan, serta selalu bersemangat dalam menjalankan kegiatan yang diadakan oleh RISMA Darussalam.

Proses pengawasan sudah cukup baik namun dibutuhkan perbaikan karena dibutuhkan tolak ukur keberhasilan pada proses pembinaan ini. Tolak ukur keberhasilan ini dapat dilakukan dengan cara pembuatan statistik kehandalan

terhadap suatu alat hadroh dan kemampuan *public speaking* dengan intonasi dan artikulasi yang jelas.

Secara keseluruhan analisis manajemen pembinaan di RISMA Darussalam belum memenuhi kriteria pembinaan yang baik, hal tersebut dapat dilihat dari data-data yang telah dijabarkan bahwa setiap elemen yang ada baik dari segi fasilitas pelengkap, sumber daya manusia dan program kegiatan yang dilaksanakan perlu perbaikan. Tujuan akan tercapai jika seluruh anggota bekerja sama untuk membenahi pondasi dasarnya yaitu perencanaannya sehingga tujuan atau visi yang diinginkan dapat tercapai. Tidak hanya itu, pembinaan ini akan berjalan dengan baik jika terdapat sumber daya manusia yang ahli dibidangnya dan memang fokus pada proses pembinaan. Pelaksanaan pembinaan ini harus dijalankan dengan rutin agar anggota-anggota RISMA Darussalam dapat terbina secara konsisten dan signifikan. Dibutuhkan motivasi baik verbal atau nonverbal pada pembinaan ini agar terciptanya rasa kekeluargaan sehingga menimbulkan kreativitas pada tiap-tiap anggota. Pengawasan juga merupakan peran penting pada proses pembinaan karena dibutuhkan data untuk melihat hasil setiap perkembangan anggotanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti lain untuk bisa meneliti ulang terkait masalah ini sebab hasil penelitian ini mungkin masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis lakukan. Namun terlepas dari kekurangan yang ada, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.
2. Dan kepada pihak Remaja Islam Masjid Darussalam Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan agar selalu menjadi garda terdepan dalam proses pembinaan umat baik yang masih muda maupun yang sudah tua, serta membantu masyarakat lingkungan untuk menggapai ridho illahi secara berjamaah.
3. Untuk pimpinan dan pengurus di Remaja Islam Masjid Darussalam Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan diharapkan tetap selalu istiqomah serta ikhlas dalam mengembangkan Remaja Islam Masjid Darussalam Kecamatan Merbau Mataram Lampung Selatan dan membantu anggotanya menggapai cita-cita.
4. Lalu untuk para anggota selalu semangat dan selalu ikhtiar dalam meningkatkan kemampuan hadroh dan *public speaking*nya untuk menjadi sosok kebanggaan orang tua, bangsa, dan agama

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar Husen, *‘Manajemen Proyek’* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Burhan Bungin, *“Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya”*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2017)
- Daryanto dan Abdullah, *pengantar ilmu*
- Deddy Mulyana, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* : Paradigm Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya
- George R. Terry, Leslie W.Rue, *“Dasar-Dasar Manajemen”* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1992)
- H. Malayu S.P. Hasibuan *“Manajemen Dasar Pengertian Dan Masalah”* (Jakarta:Bumi Aksara, 2004)
- H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2005)
- Iswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005)
- Leki Oeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosada Karya, 2001)
- M. Manullang *“Dasar-Dasar Manajemen”*, (Yogyakarta: Gadjah Muda University Press, 2005)
- M. Munir, Wahyu Iahih , *“ Manajemen Dakwah”* (Jakarta: Kencana , 2009)
- ¹Mangnuhardjana, *pembinaan arti dan metode* (jogyakarta:kanisiu,1986).17
- Melayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* ,(Jakarta : PT.Bumi Aksara, 2002)
- Miftah Thoha, *“Pembinaan Organisasi”*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2002)
- Mohammad E Ayub, *Manajemen Masjid*,(Jakarta: Gema Insani Press 1996)
- Mungunhardjana, *“Pembinaan Arti dan Metodenya”* (Jogjakarta: Kanisiu,1986)
- Stephen P. Robbins Dan Mary Coulter, *Manajemen*, Alih Bahasa Bob Sabran Dan Devri Bamadi Putera, *Manajemen*, Cet. 10 (Jakarta:Kencana 2012)
- Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Syamir Toreng *“ Organisasi Dan Manajemen”* (Bandung: Alfabeta, 2014)

T.Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta, 2003)

Skripsi dan Jurnal

Mualimah , “*Manajemen Pembinaan Remaja Islam Masjid (Risma) Di Masjid Al-Awwabin Sukarame Bandar Lampung*” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2019)

Mufidahul Fitri, *Manajemen Pembinaan Jamaah Masjid Darulmutaqin Btm Minasa Upa Kecamatan Makasar*, (Skripsi, Uin Raden Intan Lampung)

Roza Marselina, *Manajemen Remaja Masjid (Risma) Athtahirin Dusun Bandar Setia Bandar Agung Kecamatan Bandar Agung Negri Suoh Lampung Barat* (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung)

Syaepul Manan, “*Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan,*” *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim* Vol. 15 No. 1- 2017

Sumber Online

http://jurnal.upi.edu/file/05_PEMBINAAN_AKHLAK_MULIA- Manan2.pdf

WidiSulistyo<http://serdadusulaiman.blogspot.co.id/2014/03>

murkanmasjid.html diakses tanggal 2 Oktober 2016

Wawancara:

Iwan , Masjid Darussalam, Wawancara Online, 16 November 2021

-----, 19 November 2021

Indarawan, Masjid Darusallam, Wawancara Online, 23 November 2021

-----, 23 November 2021

-----, 5 Desember 2021